

DAMPAK PERAN GANDA PEKERJA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA BAWU JEPARA

Oleh : Imelda Novita

Pembimbing : Lia Leliana, S. Pd.

Abstrak

Peran perempuan dalam rumah tangga pada saat ini telah bergeser ke ranah luar rumah, dalam arti perempuan keluar rumah untuk bekerja membantu sang suami. Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan apa dampak peran ganda perempuan terhadap kehidupan rumah tangga. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan diantaranya keterlibatan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga adalah dengan memberi kesempatan kepada ibu-ibu rumah tangga baik berupa pengetahuan berdagang yang dimiliki, keterampilan yang dimiliki, maupun kemampuan untuk bekerja di tempat lainnya dan dampak yang ditimbulkan meliputi dampak positif dan negatif.

Kunci : Peran ganda, Perempuan, Ekonomi Keluarga, Kesejahteraan

Latar Belakang

Keluarga adalah kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk sebuah rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang istri yang begitu besar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami, bahkan sebagai tulang punggung

keluarga dalam mencari nafkah. Masyarakat yang melangkah maju ke zaman baru seperti ke zaman kita, antara lain mengalami masa emansipasi wanita, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistem kekerabatan untuk mendapatkan status baru, sesuai dengan zaman baru, dalam keluarga dan dalam masyarakat besar. Perubahan pada sistem perekonomian

dalam masyarakat tersebut membawa perubahan pada alokasi ekonomi keluarga. Dalam hal ini perempuan berubah karena peranan perempuan dalam bidang ekonomi berubah pula. Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Keadaan yang demikian membuat para perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga. Pada dasarnya bagi perempuan Indonesia, khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah tertinggal dan berekonomi miskin, peran ganda bukanlah sesuatu hal yang baru. Bagi perempuan golongan ini peran ganda telah ditanamkan oleh para orang tua mereka sejak mereka masih berusia muda. Para perempuan khususnya pada keluarga miskin tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang akan mereka kerjakan. Bekerjanya kaum perempuan di luar atau di level domestik membuat para perempuan menjadi lebih maju dan tangguh dalam bergerak maupun berfikir. Keterlibatan perempuan telah mengindikasikan/menandai adanya kesetaraan gender untuk masalah pencapaian

semakin terbuka luas diperbolehkannya perempuan bekerja diluar rumah. Akan tetapi karena perempuan umumnya lebih bertanggungjawab terhadap urusan rumah tangga, sehingga segala sesuatu yang dilakukan perempuan di sektor publik dianggap sebagai tambahan alias tidak untuk diperhitungkan. Padahal dengan perannya tersebut telah memberikan beban besar baginya sebagai suatu resiko/tantangan. Disatu sisi memberikan kontribusi positif dalam membantu pendapatan keluarga, sisi lainnya harus tetap tunduk pada tugas-tugasnya sebagai ibu dan istri sekaligus. Seperti para perempuan di Desa Bawu, mereka berperan dalam membantu perekonomian keluarga. Mereka adalah salah satu bukti nyata yang ada di dalam masyarakat mengenai peran ganda kaum perempuan pada masyarakat Desa Bawu. Penyebab utama para perempuan (istri) di Desa Bawu bekerja yaitu dikarenakan pendapatan suami yang pas-pasan atau kurang memadai. Karena mayoritas suami bekerja sebagai petani kebun karet dengan penghasilan yang tidak tetap yang dipengaruhi oleh beberapa kendala seperti pengaruh musim, harga dari karet yang tidak stabil, sehingga pendapatan suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain pendapatan suami yang tidak

menentu, sebagian dari mereka ada yang suaminya telah meninggal dunia. Kondisi inilah yang membuat para kaum perempuan di Desa Bawu memilih untuk bekerja.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Bawu?
2. Bagaimana dampak peran ganda perempuan terhadap perekonomian dan kehidupan rumah tangga di Desa Bawu?
3. Bagaimana pandangan masyarakat(umum) terhadap peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Bawu
2. Untuk mengetahui dampak peran ganda perempuan (ibu rumah tangga) terhadap kehidupan rumah tangga di Desa Bawu

3. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam terhadap peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber primer dalam penelitian ini adalah seorang perempuan sebagai ibu rumah tangga sekaligus perempuan sebagai pekerja (peran ganda perempuan) di Desa Bawu. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi, sedangkan dalam menganalisa data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Kajian Pustaka

1. Pengertian Peran Ganda

Seperti yang dikatakan oleh Gross, Mason dan A. w. Mc. Eachern, sebagaimana dikutip oleh David Berry mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati

kedudukan sosial tertentu. Menurutnya pula harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial.⁹ Oleh karena itu, dapat dikatakan peran itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat. Artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal diharapkan oleh masyarakat didalam pekerjaannya dan dalam pekerjaan-pekerjaan lainnya.

Peran ganda merupakan perempuan yang mempunyai dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja dirumah dan diluar rumah. Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga yang sejahtera perempuan atau istri setiap hari harus berusaha supaya semua perannya baik menjadi ibu rumah tangga dan juga mencari nafkah bisa berjalan dengan baik dan seimbang

2. Pengertian Perempuan

Kata perempuan berasal dari kata empuan; kata ini mengalami pendekatan menjadi Puan yang artinya sapaan hormat bagi perempuan sebagai pasangan dari kata tuan. Para ilmuwan seperti Plato, mengatakan bahwa perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik maupun spiritual, mental perempuan lebih lemah dari laki-laki, tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya.

3. Ekonomi Keluarga

Menurut Geonawan Sumodiningrat mendefinisikan ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan sebagai tujuan utama pembangunan dapat diraih apabila aspek kedaulatan ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik dapat diwujudkan secara nyata. Karena itu, membangun kedaulatan ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik, merupakan prasyarat utama bagi tercapainya kondisi kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

5. Keluarga Sejahtera

Konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari konsep kemiskinan. Keluarga sejahtera dapat didefinisikan sebagai keluarga yang tidak miskin. Oleh karena itu, pendefinisian serta pengukuran tingkat kesejahteraan memiliki keterkaitan dengan pendefinisian dan pengukuran tingkat kemiskinan.

Pembahasan

Peran ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga adalah membantu

keluarga agar lebih berdaya. Sehingga tidak hanya dapat kemampuan dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, tetapi juga kemampuan ekonominya. Maka keterlibatan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga adalah dengan memberi kesempatan kepada ibu-ibu rumah tangga baik berupa pengetahuan berdagang yang dimiliki, keterampilan yang dimiliki, maupun kemampuan untuk bekerja di tempat lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dari 10 responden, didapatkan hasil:

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden (Ibu Endarwati) mengatakan bahwa:

“zaman sekarang kebutuhan semakin banyak, keperluan semakin banyak, penghasilan suami juga tidak menentu, jadi ibu jualan untuk mencari uang tambahan”

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden (ibu Tarsih dan ibu Lia) mengatakan bahwa:

"Beginilah pekerjaan ibu setiap hari. Setelah selesai mengurus rumah tangga, ibu bekerja sebagai pekerja arang untuk membantu meningkatkan keuangan keluarga. Kalau hanya suami yang bekerja, pasti tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan nya, jadi ya saya

bantu bantu untuk kerja sampingan, toh juga bisa sambil jaga anak di rumah."

Dari hasil wawancara tersebut peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga adalah dengan memanfaatkan keterampilan yang mereka miliki sehingga dapat untuk menambah penghasilan keluarga. Selain itu juga, ada beberapa perempuan yang bekerja untuk menambah penghasilan keluarga dengan kemampuan bekerjanya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan perempuan di Desa Bawu yang telah berkeluarga dan bekerja adalah karena tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga. Karena sebagian besar suami mereka hanya bekerja di sektor swasta, jumlah penghasilan suami pun masih belum mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga. Sehingga dengan bekerjanya perempuan yang telah berkeluarga tersebut, merupakan pilihan yang mereka ambil agar dapat membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keterlibatan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga adalah

dengan memberi kesempatan kepada ibu-ibu rumah tangga baik berupa pengetahuan berdagang yang dimiliki, keterampilan yang dimiliki, maupun kemampuan untuk bekerja di tempat lainnya.

2. Dengan bekerjanya istri atau ibu membawa dampak positif dan negatif terhadap kehidupan keluarga yang dirasakan oleh anggota keluarga lainnya. Dampak positifnya yaitu dapat menambah penghasilan keluarga, terbangun rasa saling pengertian antar anggota keluarga, dan meningkatnya status keluarga. Dampak negatifnya yaitu seperti dampak sosial yang sangat dirasakan oleh anak, perhatian dan kasih sayang dari ibu mereka akan berkurang, serta perhatian dalam hal pendidikan pun juga sangat berkurang karena bapak dan juga ibu bekerja di luar rumah. Mereka melimpahkan pengasuhan anak mereka kepada anggota keluarga lain atau kepada orang mereka dan memberikan pelimpahan tanggung jawab pendidikan anak-anak mereka kepada lembaga bimbingan belajar atau les

Daftar Pustaka

Darmawani. Skripsi Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kecamatan Meureubo Kabupaten

acehBarat, Universitas Teuku UmarMeulaboh – Aceh Barat, 2013

Abdul Syani. (2002). Sosiologi, Skematika, Teori dan Terapan. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Google Cendekia"
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peran+pekerja+perempuan+dalam+meningkatkan&oq=peran+pekerja+perempuan+dalam+meningka#d=gs_qabs&u=%23p%3DHDgRpu-jomwJ

<https://googleweblight.com/i?u=https%3A%2F%2Fbdkjakarta.kemenag.go.id%2Fberita%2Fperan-ganda-wanita-dalam-ekonomi-keluarga-biarkan-istri-bekerja&geid=NSTNR>

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&qsp=7&q=peran+ganda+perempuan&qst=br#d=gs_qabs&u=%23p%3Du8foCvt-4VMJ

Lampiran



